

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam Bandung *Smart City*, menjadikan kota Bandung sebagai kota yang *smart* dalam mengelola beragam sumber daya kota dengan cara yang efektif dan efisien untuk mengatasi permasalahan dalam kota. Salah satu yang sedang dikerjakan adalah Jasa Internet dan CCTV. Namun, di dalam program Bandung *Smart City* dalam Proyek Jasa Internet dan Pengadaan CCTV terlihat potensi Patron-klien antara Yana Mulyana beserta bawahannya dan PT CIFO dan SMA.

Relasi Kuasa Bisnis ini terlihat dengan adanya Khairur Rijal sebagai birokrat yang menjembatani pertemuan antara Andreas Guntoro PT SMA, dan Sony Setiadi PT CIFO menemui Walikota Bandung. Pada pertemuan kedua Yana dan PT CIFO dan PT SMA, terjadi pertukaran sumber daya antara Yana dan PT CIFO, PT CIFO memberikan bantuan finansial berupa Uang Tunai sebesar 2.5 miliar, dan Yana memberikan Proyek Jasa Internet dan kepada PT CIFO. PT SMA bersikeras untuk mendapatkan Proyek CCTV dengan memberikan Gratifikasi berupa jalan-jalan ke Thailand. Berdasarkan hal tersebut, bahwa hubungan antara Yana Mulyana, PT CIFO dan PT SMA baru saja terbentuk melalui Proyek Jasa Internet dan CCTV sehingga hal tersebut masih belum menunjukkan Hubungan Patron-klien, akan tetapi hubungan antara Yana Mulyana, PT CIFO, dan PT SMA berpotensi menjadi hubungan Politik Patron-klien yang berkelanjutan apabila Yana Mulyana menjadi Walikota Bandung 2024 dan tidak terjerat kasus Suap dan Gratifikasi.

Berdasarkan hal tersebut, Hubungan Patron-klien ini memberikan dampak buruk kepada Tata Kelola Pemerintahan Kota Bandung yaitu *Good Governance*. *Good Governance* sendiri mempunyai nilai-nilai seperti transparan, akuntabel, dan juga demokrasi. Adanya hubungan Patron-klien ini mengakibatkan memburuknya Tata Kelola Pemerintahan. Hal ini berkaitan dengan kemunduran demokrasi dikarenakan tata kelola pemerintahan kota Bandung tidak menunjukkan konsep Demokrasi yang dimana pemenang dari Proyek Bandung *Smart City* sudah ditentukan. Tindakan tersebut harus dihapuskan untuk menjadikan Kota Bandung sebagai Kota yang memiliki konsep *Good Governance* dan menyebabkan kemunduran demokrasi dikarenakan nilai dari demokrasi itu sendiri tidak diterapkan dalam tata kelola pemerintahan kota Bandung. Sehingga, diperlukan solusi yaitu Digitalisasi Pemerintah dan juga Memperkuat lembaga penegak hukum yaitu KPK

Berdasarkan penelitian ini, temuan penelitian dari penelitian yang sudah dilaksanakan adalah terdapat potensi patron-klien antara Walikota dan juga PT CIFO dan PT SMA apabila tidak terjerat kasus suap dan gratifikasi, terlebih lagi relasi kuasa bisnis juga mempunyai Potensi Politik Patron-klien yang dimana Yana Mulyana akan menggunakan dukungan dan bantuannya berupa 2.5 Milyar untuk kepentingan mengikuti pemilihan walikota 2024. Dan yang terakhir terdapat implikasi atau keterkaitan relasi kuasa bisnis terhadap kemunduran demokrasi di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat keterbatasan di dalam Metodologi Penelitian yang hanya menggunakan Teknik Pengumpulan data Studi Pustaka sehingga data yang didapatkan sangat terbatas. Maka daripada itu, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan studi lapangan dengan pengumpulan data wawancara kepada pihak-pihak yang terkait sehingga dapat menyempurnakan data yang terdapat di dalam penelitian ini.

